

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan pendidikan bahwa pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan seperti guru yang kurang bervariasi dalam pembelajaran di kelas terutama . Pendidikan tidak lepas dari pembelajaran, yang dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.

Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran di sekolah dasar (SD), karena pada jenjang pendidikan tersebut siswa diajarkan tiga kemampuan dasar yaitu kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Apabila siswa kurang mampu menguasai tiga kemampuan tersebut, maka akan mengalami kesulitan dalam menempuh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran di SD mempunyai peran sangat penting karena pendidikan dasar merupakan pondasi untuk pendidikan selanjutnya.

Bahasa Indonesia merupakan ilmu tentang cara berbahasa. Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa berinteraksi langsung dengan kata yang ada di pelajaran setiap harinya.

Dalam kegiatan pembelajaran jika siswa tekun mengerjakan tugas secara mandiri, mampu mengeluarkan pendapat dan mempertahankan pendapatnya di kelas serta peka dan responsif terhadap lingkungan di sekitarnya maka siswa tersebut sudah termasuk memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karenanya, sudah menjadi tugas dan

tanggung jawab guru agar memotivasi siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Namun kenyataannya di lapangan masih banyak siswa yang kurang menunjukkan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih disajikan secara verbal melalui kegiatan ceramah dan tidak menerapkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa juga menimbulkan rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti disekolah pada saat melakukan PPLT di SDN 064964 Sidodame Kec. Medan Timur, ternyata guru menggunakan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Hal ini disebabkan masih sering ditemukan kurangnya penggunaan media sehingga ditemukan bahwa siswa sekolah dasar saat ini mengalami kesulitan belajar, Hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan sebagian siswa tidak berminat dalam belajar, tidak dapat memberikan perhatian dalam belajar, tidak terampil dalam mengikuti pelajaran dengan baik.

Dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, para guru berkewajiban untuk dapat menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan mampu membangun motivasi belajar yang optimal, oleh karena itu dalam mendesain kegiatan belajar yang optimal diperlukan kecermatan guru dalam memilih teori, model dan metode pengajaran yang akan diterapkan. Tidak semua teori, model dan

metode pengajaran cocok untuk semua mata pelajaran yang diajarkan karena setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tersendiri.

Di dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam menyampaikan isi pelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Guru diharapkan dapat memilih metode pelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa agar siswa dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia yang dianggap membosankan dan dapat memotivasi siswa dengan penggunaan model pembelajaran Complete Sentence. Penggunaan model pembelajaran Complete Sentence diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa model pembelajaran Bahasa Indonesia perlu diperbaharui guna meningkatkan motivasi belajar siswa yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Dilihat dari kondisi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah yang berjudul

“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Complete Sentence Pada Tema Permainan di Kelas III SD Negeri 064964 Sidodame Kec. Medan Timur T.A 2014/2015 ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain:

- a. Mutu pelajaran berpengaruh terhadap mutu pendidikan
- b. Rendahnya motivasi belajar siswa karena pembelajaran masih disajikan tidak menggunakan model pembelajaran.
- c. Model pembelajaran yang dilakukan guru di kelas masih kurang bervariasi.
- d. Banyak siswa yang beranggapan bahwa BAHASA INDONESIA adalah pelajaran yang membosankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model *Complete Sentence* pada Tema Permainan Materi Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Berseri di Kelas III SD Negeri No. 064964 Sidodame Kec. Medan Timur TA. 2014/2015

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa Tema Permainan Materi Menulis Karangan Berdasarkan Gambar Berseri di Kelas III SD Negeri 064964 Sidodame Kec. Medan Timur T.A 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dengan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Tema Permainan materi menulis karangan berdasarkan gambar berseri di Kelas III SD Negeri 064964 Sidodame Kec. Medan Timur T.A 2014/2015?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan tercapai setelah melakukan penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk lebih memudahkan siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat agar guru lebih memahami untuk memilih variasi dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan dapat mensosialisasikan kepada guru yang lain.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan wawasan pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Complete Sentence*.